

## INTISARI

**Latar Belakang:** Keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit (K3RS) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi kesehatan dan keselamatan bagi sumber daya manusia rumah sakit, pasien, pendamping pasien, pengunjung, maupun lingkungan rumah sakit melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di rumah sakit termasuk kecelakaan kerja pada petugas kebersihan. *Job safety analysis* dapat digunakan sebagai respons terhadap kecelakaan akibat kerja atau sakit, tetapi proses identifikasi bahaya dan penetapan tindakan pencegahan yang diperlukan harus melalui proses perencanaan dan pengorganisasian berdasarkan urutan pekerjaan.

**Tujuan:** Menganalisis risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada petugas kebersihan RSUD Provinsi NTB.

**Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif. Penelitian dilakukan untuk menganalisis risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada petugas kebersihan RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat.

**Hasil:** Hasil yang telah diidentifikasi berdasarkan observasi dengan menggunakan tabel *Job safety analysis* dan wawancara pada petugas kebersihan RSUD Provinsi NTB, ditemukan 99 potensi bahaya yang dapat berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja pada petugas kebersihan, dengan potensi bahaya kategori tinggi terpapar virus Covid-19 dan terpeleset.

**Kesimpulan:** Bahaya kerja yang telah teridentifikasi dengan metode HIRARC pada Ruang Otak Kokok, Gili Air dan Gili Trawangan RSUD Provinsi NTB, di dapatkan 99 potensi bahaya kerja, Hasil penilaian risiko terdapat 12 bahaya berisiko rendah, 78 bahaya risiko sedang, dan 9 bahaya berisiko tinggi. potensi bahaya terpapar virus Covid-19 hampir terdapat pada semua aktivitas petugas kebersihan di ruangan isolasi Covid-19. Kemudian potensi bahaya ergonomi yaitu terpeleset tergolong bahaya berisiko tinggi.

**Kata kunci:** petugas kebersihan, analisis risiko, *job safety analysis*, keselamatan dan kesehatan kerja

## ABSTRACT

**Background:** Hospital Occupational Safety and Health is all about ensuring and protecting the health and safety of hospital personnel, patients, caregivers, guests, and the hospital environment. through the prevention of occupational accidents and occupational diseases. in hospitals, including occupational accidents related to hygiene. Workplace safety analysis can be used as a response to a workplace accident or occupational disease, but knowing and determining what actions are needed is through a planning process. Plan and organize based on work order.

**Research Objective:** To analyze occupational health and safety risks of sanitation workers at NTB Provincial Hospital.

**Research Methods:** The research method used is a qualitative model with a descriptive case study approach. The study was conducted to analyze occupational health and safety risks of cleaning staff at West Nusa Tenggara Provincial Hospital.

**Results:** Outcomes were determined based on observations using Occupational Safety Analysis Charts and interviews with cleaning staff at NTB Provincial Hospital, which discovered 99 potential hazards that could cause occupational accidents for sanitation workers, with a high potential exposure hazard category. with Covid19 virus and slip.

**Conclusion:** Occupational hazards were determined by HIRARC method at Otak Kokok room, Gili Air and Gili Trawangan RSUD NTB province, 99 potential occupational hazards were obtained, the results of the risk assessment included 12 hazards. low risk, 78 medium risk and 9 high risk hazards. The potential risk of exposure to the Covid19 virus is found in most cleaning staff activities in the Covid19 isolation room. In that case, a potential ergonomic hazard, namely a slip and fall, is classified as a high-risk hazard.

**Keywords:** hygiene, risk analysis, occupational safety analysis, occupational safety and health



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**ANALISIS RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE JOB SAFETY ANALYSIS  
PADA PETUGAS KEBERSIHAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA  
BARAT**

ADY KUSUMA PUTRA, dr. Agus Surono, M.Sc. ; Ph.D., Sp.T.H.T-K.L, Prof. Dra. Yayi Suryo Prabandari, M.Si., Ph.D  
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>